

Hubungan Strategi Card Short Terhadap Daya Ingat Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Berandan Barat

Cut Krisnawati¹, Khairuddin YM²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Corresponding Author : cutkrisnawati8@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

12 December 2022

Revised

21 December 2022

Accepted

26 December 2022

Card Sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan Card Sort ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Kualitas daya ingat seseorang tidak hanya tergantung pada pendidikan, lingkungan belajar dan lingkungan fisik di mana ia hidup, tetapi juga pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hidupnya. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis dengan cara SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlas Pangkalan Susu dengan hasil $F_{hitung} = 192$ dan $F_{tabel} (1.28) (0.01) = 4.20$ dapat disimpulkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ terima H_a dengan hasil terdapat pengaruh yang Signifikan antara Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs Alwashliyah Pangkalan berandan. Dengan demikian hasil hipotesis yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi Card short pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa secara signifikan.

Kata Kunci

Strategi Card Short, Daya Ingat, Al-Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran membutuhkan adanya dorongan dari diri yang disebut minat. Minat dalam diri seseorang adalah hal penting yang membantu berjalannya sebuah proses, termasuk proses dalam pembelajaran. Minat seorang peserta didik dalabelajar dapat menambah kekuatan secara alamiah untuk menghadapi proses pembelajaran. Minat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar peserta didik yang semula tidak menyukai pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih semangat lagi mempelajari pelajaran(Wiguna, 2021a).

Proses pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah strategi yang relevan untuk membangkitkan minat peserta didik dan melibatkan peserta didik aktif

dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan tercipta kenyamanan dan bagi peserta didik akan menambah minat belajar yang lebih berkembang lagi. Peserta didik akan merasa bangkit dari kemalasan yang di timbulkan dari rasa bosan ketika strategi yang digunakan tidak relevan. Karena dalam sebuah pembelajaran terdapat materi-materi belajar yang hanya menggunakan strategi ceramah saja sudah baik namun alangkah baik jika strateginya bervariasi (Wiguna, 2019).

Guru adalah salah satu orang yang paling berpengaruh dalam mempersiapkan generasi penerus kita melalui pendidikan. Mereka memiliki tanggung jawab yang sangat besar bagi masa depan Agama dan bangsa ini. Pada umumnya orang yang sekolah bertujuan agar hidup mereka mampu lebih baik dari sebelumnya. Karena orang yang menuntut ilmu itu akan diangkat derajatnya. Jika di sekolah, anak didik sangat banyak menghabiskan waktu untuk menuntut ilmu bersama guru mereka. Yang setiap saat tidak pernah lelah memberikan pembelajaran yang baik agar anak didik mereka menjadi pribadi yang baik dan cerdas (Wiguna, 2021b).

Strategi yang baik adalah strategi yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi belajar dengan lebih baik. Minat yang ditimbulkan biasanya karena adanya sebuah hal atau strategi yang berkesan dan membuat peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Bahwasanya ada materi tertentu yang pendidik bisa gunakan yaitu strategi *Strategi Card Sort* (Yamin, 2018). Karena dengan strategi *Strategi Card Sort* tersebut di harapkan peserta didik akan merasa lebih berminat dalam menerima materi dan lebih menunjukkan hasil belajar yang baik (sanjaya, 2019).

Kenyataannya pendidik sudah memberikan jalan keluar dengan cara memerintahkan peserta didik untuk menulis, merangkum materi yang telah disampaikan, namun tetap saja minat peserta didik masih kurang dan KKM belum mencukupi. Dengan demikian perlu adanya strategi yang relevan agar menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan membutuhkan suatu sistem sebagai keseluruhan yang terpadu dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan melaksanakan fungsi-fungsi tertentu dalam rangka membantu menjadikan anak terdidik sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem mengatur bagaimana pendidikan akan bermuara. Dengan adanya sistem akan memudahkan tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Proses pendidikan terjadi jika komponen-komponen yang ada dalam sistem bergerak dan saling terkait. Bergeraknya masing-masing komponen belumlah dipandang cukup, karena masih harus ada saling hubungan yang bersifat fungsional dan merupakan satu keatuan dalam mencapai suatu tujuan. Apabila salah satu komponen yang terdapat di dalam

sistem tersebut tidak berfungsi ataupun kurang berfungsi, maka kemungkinan besar sistem tersebut tidak atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu sistem, yakni pendidikan harus digarap secara sistemik dengan memperhatikan segala komponen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 28 orang siswa dan proses mengambil dengan cara *sampling total* (100%) berjumlah 28 orang siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data angket atau skala *likert* yang telah di modifikasi dengan penilaian sebagai berikut: Sangat Setuju skor 5, Setuju skor 4, Netral skor 3, Tidak Setuju skor 2, dan Sangat Tidak Setuju skor 1. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan pengujian hipotesis melalui rumus korelasi *Product Momen* (Sugiyono, 2010). Desain yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
2. Tahap uji coba perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
3. Tahap pelaksanaan eksperimen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian akan diberikan seluruh jawaban yang dimulai dari rumusan masalah kepada hipotesis penelitian yang akan menjadi suatu pertanyaan dalam suatu penelitian yang akan diuji dengan cara kuantitatif dan juga kualitatif untuk mendapatkan kejadian yang dihadapi dalam penelitian yang merupakan hipotesis penelitian. Data yang telah di dipatkan telah dibentuk dalam statistik deskriptif dan juga melalui uji persyaratan data yang telah diberikan pada sub bahasan sebelumnya yang dijabarkan pada bab terdahulu. Adapun hasil penelitian terhadap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Strategi Card short Pada Siswa

Proses Strategi Card short pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah digunakan test. Test digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Aktifitas siswa selama pembelajaran cukup baik dan mampu berinteraksi dengan guru secara baik. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan dan membimbing siswa untuk menemukan sendiri

konsep mengenai materi yang dipelajari.

Proses pembelajaran yang dilakukan membentuk siswa menjadi aktif karena dilakukan dengan baik. Siswa mampu menyelesaikan test yang diberikan dengan sebaiknya. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal siswa. Dalam pembelajaran tersebut, siswa yang mengalami ketuntasan klasikal sebesar 90 % sedangkan yang belum tuntas sebesar 10 %. Pembelajaran yang efektif ini diukur dari respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Semua aspek mendapat respon positif dari siswa. Dalam pembelajaran yang dilakukan, siswa menunjukkan keaktifan dengan bertanya dan mendiskusikan materi yang diberikan guru. Semua aspek pembelajaran mendapat respon positif siswa sebagaimana dapat dilihat pada gambar hasil

Strategi Card short merupakan model pembelajaran yang baru bagi siswa karena belum pernah dilakukan sebelumnya oleh guru kelas. Siswa memberikan perhatian yang baik ketika peneliti menerapkan pembelajaran tersebut. Penerapan Strategi Card short juga telah mengikuti acuan sesuai kurikulum 2013 yang menuntut siswa pada pengetahuannya sendiri. Dalam penerapan pembelajaran tersebut, peneliti juga memberikan motivasi pada peserta didik agar mau terlibat dan mengambil peran pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Siswa juga dituntut agar lebih memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses interaksi diantara guru dan siswa harus muncul sehingga aktivitas belajar lebih hidup. Hal ini akan membentuk kemampuan siswa karena belajar dengan terlibat langsung secara aktif,

Berdasarkan paparan penelitian secara kualitatif yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Card short baik di terapkan pada siswa kelas VIII MTs Alwshliyah Pangkalan Berandan karena mampu meningkatkan Daya ingat pembelajaran Al qur'an hadits siswa. Selanjutnya setelah dipaparkan data secara kualitatif maka akan dipaparkan juga secara kuantitatif terhadap penelitian penerapan Strategi Card short.

Daya ingat pembelajaran Al qur'an hadits siswa

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Sikap menghargai pendapat orang lain adalah kemampuan siswa berupa kecakapan untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan-kesan yang sangat berguna dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi aktif. Kegiatan pembelajaran untuk mengetahui Sikap menghargai pendapat orang lain siswa dapat dilihat dari indikator Daya ingat pembelajaran Al qur'an hadits siswa, dalam hal ini dapat diperhatikan dari foto diskusi siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan berikut ini:

- a. Memahami Kemampuan Diri Sendiri. Memiliki kemampuan yang baik dalam belajar merupakan tujuan dari belajar yang dilakukan. Untuk itulah

bagi siswa harus mampu memahami dirinya sendiri dan mampu mengukur kemampuannya dalam belajar. Dengan memahami kemampuan diri sendiri maka akan ditemukan kelebihan dan kekurangan dalam belajar. Dengan kemampuan mengenali diri sendiri siswa akan memiliki langkah yang tepat dalam menentukan gaya belajar dan pendekatan yang akan dilakukan. berikut gambar diskusi dalam tahap upaya pengenalan kemampuan diri. Masing-masing siswa akan mendapatkan kesempatan dalam mengetahui daya ingat masing-masing dengan pertanyaan langsung dari guru maupun teman sekelas. Pertanyaan yang utama adalah yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah diberikan.

- b. Motivasi Untuk Meningkatkan Kemampuan *self confidence*. Keinginan yang kuat untuk memperbaiki diri merupakan bagian dari motivasi diri untuk lebih baik. Orang yang memiliki motivasi diri cenderung lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.. Motivasi merupakan kekuatan yang baik bagi setiap manusia dalam mencapai keinginan terutama dalam belajar agar hasil belajar memuaskan.

Pengaruh Yang Signifikan Antara pengaruh Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits melalui Strategi Card short Siswa Kelas VIII MTsS Alwashliyah Pangkalan Berandan

Hasil dari pengaruh Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits melalui Strategi Card short menggunakan statistik inferensial yaitu uji regresi. Ada beberapa syarat menggunakan analisis regresi yaitu sampel yang di ambil bersifat acak (random), sampel berdistribusi normal, variasi sampel yang homogen terpenuhi. Tujuan pokok analisis regresi adalah :

- a. Mencari pengaruh antara kriterium dengan prediktor.
- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak
- c. Mencari persamaan garis regresi

Data yang diperoleh pada sampel penelitian terkait variabel bebas (pembelajaran metakognitif) dan variabel terikat (Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits) telah dibentuk menurut pola statistik inferensial dan dihitung dengan menggunakan excell. Penarikan hipotesis dengan persamaan:

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} \text{ dengan nilai signifikan sebesar } 1\% (0,01)$$

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} \text{ terima } H_a$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} \text{ tolak } H_a$$

H_a =terdapat Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTsS Al-Ikhlas Pangkalan Susu.

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits siswa kelas VIII MTsS Al-Ikhlas Pangkalan Susu.

Maka setelah didapatkan $F_{hitung} = 192$ dan $F_{tabel} (1.28) (0.01) = 4.20$ dapat disimpulkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ terima H_a dengan hasil terdapat pengaruh yang Signifikan antara Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTsS Alwashliyah Pangkalan berandan. Dengan demikian hasil hipotesis yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi Card short pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa secara signifikan.

Pada uraian di atas telah dipaparkan sedemikian sehingga pada saat pembelajaran Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Sehingga para siswa akan dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya di karenakan faktor konsentrasi belajar siswa tersebut telah mengalami perkembangan dengan baik yang merupakan persyaratan utama pendukung kecerdasan intelegensi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapatlah di ambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hubungan Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits siswa kelas VIII MTsS Al-Ikhlas Pangkalan Susu yang memiliki hasil rataan sebesar 36.33, median sebesar 36.5, modus sebesar 37, varian sebesar 24,95 dan simpangan baku sebesar 4.99. dapat diterima dengan batas signifikansi toleransi.
2. Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits siswa kelas VIII MTsS Al-Ikhlas Pangkalan Susu memiliki hasil rataan 47,9, median sebesar 48.5, modus sebesar 47,6, varian sebesar 9.40 dan simpangan baku sebesar 3.06. dapat diterima dengan batas signifikansi toleransi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Strategi Card short terhadap Daya ingat pembelajaran Al Qur'an hadits siswa kelas VIII MTsS Al-Ikhlas Pangkalan Susu dengan hasil $F_{hitung} = 31.15$ dan $F_{tabel} (1.28) (0.01) = 7.56$ yang dapat disimpulkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan menerima H_a dan menolak H_0 dengan persamaan garis regresi sebesar $Y' = 45.57 + 0,06X$.
4. Siswa menghargai pendapat orang lain, memahami kekurangan, memotivasi diri dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain yang merupakan indikator menghargai pendapat orang lain

belajar berguna untuk mengukur sejauh mana menghargai pendapat orang lain belajar siswa dan secara asumsi proses pengembangan proses belajar siswa sudah baik pada pembelajaran dengan menggunakan Strategi Card short pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standard proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Yamin, M. (2018). *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Wiguna, S. (2019). Implementasi Methodbuzz Group Dalam Hasil Belajarluring Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mtsmiftahul Jannah Tanjung Pura. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1, 150-161. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v1i2.373>
- Wiguna, S. (2021a). *Aplikasi anates dalam evaluasi pembelajaran*. CV. Pena Persada.
- Wiguna, S. (2021b). *Bimbingan Konseling (I)*. Media Guru Indonesia.

Copyright Holder :

© Cut. (2022).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional